

RANCANG BANGUN PENERBITAN NOTA KONFIRMASI PENERIMAAN NEGARA DENGAN MICROSOFT VISUAL STUDIO 2010

Iwan Fitriady Mukhlis¹⁾, Muhammad Ridho Aulia²⁾, Samsuri³⁾

Jl Pangeran Hidayatullah, Banua Anyar, Banjarmasin

*Email : iwanfm2000@gmail.com ¹⁾, abang007edo@gmail.com ²⁾,
samsuri1479@gmail.com ³⁾*

Abstract

KPPN as part of the Ministry of Finance from the Directorate General of Treasury of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia has widely applied the science of one-stop information services with speed of service as its service principle. This reception service is confidential and can be served at any time related to the receipt of the note, so only a few users are entitled to access this service. In order to make this service a fast and integrity service in one door, KPPN wants to make this service offline and can be done by related users based on files that are in accordance with the terms and conditions that have been provided. Desktop applications are made for offline service processing. By using this application, confidentiality is maintained and does not leak on the internet.

Keyword : Desktop Application, Ministry of Finance, Visual Program

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Perkembangan informasi saat ini sudah semakin maju dan berkembang. Terbukti semua informasi baik itu terkait dengan pelayanan publik, perencanaan dan monitoring semua dilakukan dengan semakin cepat memanfaatkan dari kelebihan teknologi informasi.

KPPN sebagai bagian dari kementerian keuangan dari Ditjend Pembendaharaan Kemenkeu RI telah banyak menerapkan keilmuan tentang layanan informasi satu pintu dengan kecepatan layanan sebagai prinsip layanannya. KPPN Banjarmasin dengan motto HANDAL (Harmonis, Amanah, Digital, Akuntabel, dan Loyal) yang diserap dari nilai-nilai Kemenkeu RI yaitu Integritas, Profesionalisme, Sinergi, Pelayanan dan Kesempurnaan juga banyak mengambil keuntungan dari layanan tersebut. Dari sekian banyaknya layanan publik yang bersifat online website tentu tidak semua dapat dipublikasikan secara masal diketahui oleh semua pengguna website. Beberapa dari layanan tersebut ada yang masih

menggunakan layann offline yaitu tentang sistem, mekanisme dan prosedur untuk penerbitan nota konfirmasi penerimaan negara baik dari pihak satker (satuan kerja) ataupun perorangan.

Layanan penerimaan ini bersifat rahasia dan dapat dilayani sewaktu-waktu terkait dengan penerimaan nota tersebut, maka hanya beberapa pengguna saja yang berhak melakukan akses ke layanan ini. Agar dapat menjadikan layanan tersebut menjadi pelayanan yang cepat dan berintegritas dalam satu pintu, maka KPPN berkeinginan membuat layanan tersebut menjadi bersifat offline dan dapat dikerjakan oleh pengguna terkait berdasarkan berkas-berkas yang sesuai dengan syarat dan ketentuannya yang telah diberikan.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dilakukan penelitian untuk membangun program penerbitan nota konfirmasi penerimaan negara menggunakan Microsoft Visual studio 2010.

2. Rumusan Masalah

Sesuai dengan masalah yang telah dipaparkan diatas, Berdasarkan

latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana merancang penerbitan nota konfirmasi penerimaan negara berbasis visual”.

3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini, dibatasi sebagai berikut:

- a. Aplikasi ini dibatasi hanya pada perhitungan penerbitan nota konformasi penerimaan.
- b. Tidak ada perhitungan pengeluaran kas Negara yaitu hanya menerima penyetoran kas dari instansi dan perseorangan untuk kas Negara.
- c. Aplikasi ini merancang laporan mengenai nota konfirmasi penerbitan Negara
- d. Aplikasi yang digunakan adalah visual studio 2010 dan database MS.Access 2013

B. METODOLOGI

1. Tinjauan Pustaka

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah beberapa lembar kertas dengan angka-angka yang tertulis di atasnya tetapi penting juga untuk memikirkan aset-aset nyata yang berada dibalik angka tersebut. (Birgham dan Houston, 2010).

Menurut Subramanyam (2010) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan produk proses laporan keuangan yang diatur oleh standar dan aturan akuntansi, insentif manajer, serta mekanisme pelaksanaan dan pengawasan perusahaan. Pemahaman mengenai lingkungan pelaporan keuangan perlu disertai pemahaman tujuan dan konsep yang mendasari informasi akuntansi yang disajikan dalam laporan keuangan. Pengetahuan ini akan membantu dalam

melihat posisi keuangan yang sesungguhnya dan kinerja perusahaan dengan lebih baik.

Menurut Harahap (2010) dalam bukunya Analisis Kritis atas Laporan Keuangan, pihak-pihak yang berkepentingan menggunakan laporan keuangan sebagai salah satu informasi untuk membuat keputusan ekonomi adalah :

- a. Investor, bagi investor potensial akan melihat kemungkinan potensi keuntungan yang diperoleh dari perusahaan yang dilaporkan.
- b. Pemegang Saham, ingin mengetahui kondisi keuangan perusahaan, aset, utang, modal, hasil, biaya, dan laba.
- c. Manajer, ingin mengetahui situasi ekonomis perusahaan yang dipimpinnya.
- d. Karyawan, menggunakan informasi dalam laporan keuangan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberi gaji, upah, pensiun dan balas jasa lainnya.
- e. Kreditor, untuk menilai kelayakan perusahaan untuk menerima kredit yang akan diluncurkan.
- f. Analisis Pasar modal, ingin mengetahui nilai perusahaan, kekuatan dan posisi keuangan perusahaan.
- g. Instansi Pajak, menggunakan laporan keuangan sebagai dasar menentukan kebenaran perhitungan pajak, pembayaran pajak, pemotongan pajak, restitusi dan juga untuk dasar penindakan.
- h. Langgan / Lembaga Konsumen, untuk melindungi

diri dari kemungkinan praktik yang merugikan.

- i. Lembaga Swadaya Masyarakat, untuk menilai sejauh mana perusahaan merugikan pihak tertentu yang dilindunginya.
- j. Pemerintah, ingin mengetahui apakah perusahaan telah mengikuti peraturan yang telah ditetapkan.
- k. Akademis, laporan keuangan menjadi bahan dasar yang diolah untuk mengambil kesimpulan dari suatu hipotesis / penelitian yang dilakukan.

Komponen Laporan Keuangan

Komponen laporan keuangan merupakan jenis-jenis laporan yang terdapat dalam laporan keuangan. Setiap komponen laporan keuangan terdiri dari beberapa unsur laporan keuangan yang membentuk suatu nilai. Menurut PSAK No. 1, laporan keuangan yang lengkap terdiri dari komponen-komponen berikut ini (IAI, 2009:par 8):

- a. Laporan posisi keuangan pada akhir periode
- b. Laporan laba rugi komprehensif selama periode
- c. Laporan perubahan ekuitas selama periode
- d. Laporan arus kas selama periode
- e. Catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan lainnya.
- f. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya.

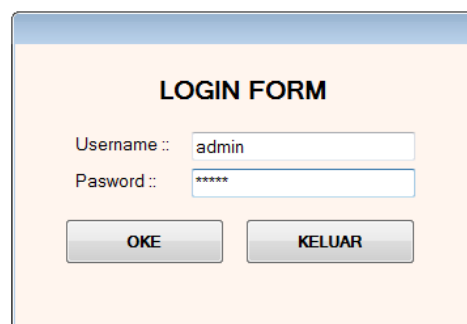
2. Metode Pengumpulan Data

- a. Observasi
Yaitu dengan cara melakukan pengamatan langsung di lapangan terhadap hal-hal yang dianggap perlu dan berkaitan dengan materi yang dibahas.
- b. Wawancara
Wawancara bermaksud untuk mendapatkan bahan atau informasi yang diperlukan dari teknik. Metode ini dilakukan dengan cara berdialog atau tanya jawab secara langsung terhadap pihak-pihak yang terkait guna mendapatkan informasi.
- c. Studi Pustaka (Library Research)
Metode ini menggunakan beberapa penelitian dari nota, faktor laporan harian dan bulanan. sehingga diperoleh informasi yang membantu proses analisis masalah yang berhubungan dengan materi yang dibahas.
- d. Eksperimen
Metode Eksperimen dengan melakukan analisa permasalahan untuk merancang subsistem-subsistem yang digunakan untuk membangun sistem informasi dan melakukan uji coba terhadap sistem yang telah di bangun.

C. PEMBAHASAN

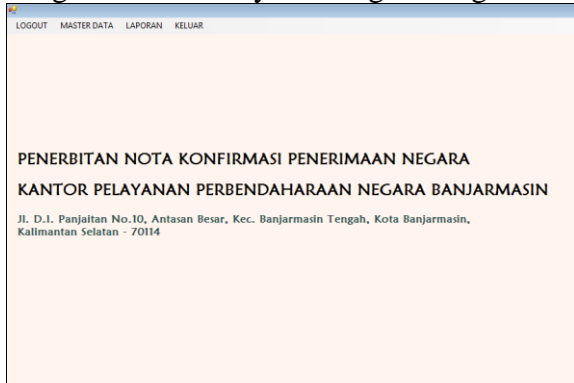
1. Tampilan Program

Tampilan program adalah hasil dari program yang telah dibuat pada penelitian ini.



Gambar 1. Form Login

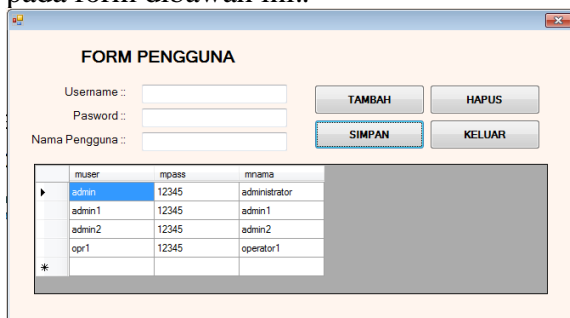
Form ini digunakan untuk dapat melakukan akses kemenu utama. Form ini diisi dengan memasukkan *username* dan *password* sesuai dengan nama pengguna yang telah dimasukkan sesuai dengan hak akses nya masing-masing.



Gambar 2. Menu Utama

Form ini bertujuan mengakses form-form yang terdapat pada aplikasi secara keseluruhan terdiri dari form menu data dengan menu MASTER DATA didalamnya terdapat sub menu yaitu form permohonan satker, form permohonan perseorangan dan form pengguna. Kemudian menu LAPORAN yang didalamnya terdapat sub menu yaitu laporan permohonan satker, laporan permohonan perseorangan.

Form ini dapat diakses dengan hak akses yang terdapat pada form pengguna yang terdapat dalam sub menu Master Data. Selain itu form ini juga menampilkan laporan-laporan yang ada pada bagian form tersebut diatas. Penjelasan lebih detail akan ditampilkan pada form dibawah ini..

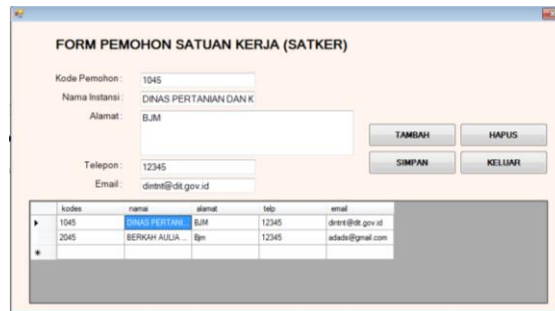


Gambar 3. Form Data Pengguna

Form ini adalah berisi data pengguna sebagai hak akses kepada aplikasi yang dijalankan. Form ini

memuat id user sebagai *username* dan *password* dalam form login. Untuk nama pengguna adalah identifikasi pada nama pengguna yang ada untuk dikenali sebagai pengguna hak akses.

Dalam form ini terdapat tombol tambah untuk membuat data baru, tombol simpan untuk menyimpan data, tombol hapus untuk menghapus data dan tombol keluar untuk keluar dari form.



Gambar 4. Form Pemohon Satuan Kerja

Form ini adalah berisi data pemohon satuan kerja. Form ini berisi kode pemohon, nama instansi satuan kerja pemohon, alamat pemohon, telepon pemohon dan email pemohon. Form ini juga berisi tombol tambah, tombol hapus, tombol simpan dan tombol keluar.

Dalam form ini terdapat tombol tambah untuk membuat data baru, tombol simpan untuk menyimpan data, tombol hapus untuk menghapus data dan tombol keluar untuk keluar dari form.



Gambar 5. Form Pemohon Perseorangan

Form ini adalah berisi data pemohon perseorangan. Form ini berisi kode pemohon, nama instansi satuan kerja pemohon, alamat pemohon, telepon pemohon dan email pemohon. Form ini juga berisi tombol tambah,

tombol hapus, tombol simpan dan tombol keluar.

Dalam form ini terdapat tombol tambah untuk membuat data baru, tombol simpan untuk menyimpan data, tombol hapus untuk menghapus data dan tombol keluar untuk keluar dari form.

Gambar 6. Form Data Nota Konfirmasi

Form ini adalah berisi data nota konfirmasi persatuan kerja. Dalam form ini terdapat nota konfirmasi, kode NTPN, kode NTB, nomer NPWP, kode akun, NIM/NIP pejabat penyetor, nama pejabat penyetor, jabatan penyetor, kode pemohon satker, nilai setoran dan tanggal setoran.

Dalam form ini terdapat tombol tambah untuk membuat data baru, tombol simpan untuk menyimpan data, tombol hapus untuk menghapus data dan tombol keluar untuk keluar dari form.

Gambar 7. Form Data Setoran Perseorangan

Form ini adalah berisi data nota konfirmasi persatuan kerja perorangan. Dalam form ini terdapat nota setoran, kode NPWP, kode akun, kode pemohon perorang, nilai setoran dan tanggal setoran.

Dalam form ini terdapat tombol tambah untuk membuat data baru,

tombol simpan untuk menyimpan data, tombol hapus untuk menghapus data dan tombol keluar untuk keluar dari form.

2. Tampilan Laporan

Gambar 8. Laporan Konfirmasi Satuan Negara

Laporan ini dicetak dengan berdasarkan input dari form data nota konfirmasi satker pada kantor KPPN di Banjarmasin.

Gambar 9. Laporan Data Konfirmasi Nota Negara Perorangan

Laporan ini dicetak dengan berdasarkan input dari form data nota konfirmasi satker pada kantor KPPN di Banjarmasin.

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Dengan memperhatikan pembahasan yang sudah dilakukan sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Aplikasi ini dapat digunakan sebagai bahan peninjauan dari kantor KPPN Banjarmasin untuk penerimaan nota satuan kerja.
- b. Aplikasi ini dapat digunakan sebagai bahan peninjauan dari kantor KPPN Banjarmasin untuk penerimaan nota perorangan.
- c. Satuan kerja sebagai mitra kantor KPPN dapat menerima dan menganalisa laporan penerimaan nota konfirmasi tersebut.

2. Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Aplikasi ini dapat dikembangkan terus dengan menambah variabel lainnya agar menjadi lebih berbobot dalam menentukan hasil dikemudian hari.
- b. Aplikasi ini juga dapat dikembangkan lagi dengan perbandingan dengan metode lainnya yang serupa sehingga bisa menjadi bahan masukan mana metode dan algoritma yang tepat.

3. E.Indriyani, Akuntansi Manajemen, Andi Offset, 2021
4. I.S.E Maghfiroh, A.Ghofar, E.Saraswati, Akuntansi Manajemen Strategis, UB Press, 2021
5. L. Hakim, Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Desktop Penerimaan dan Pengeluaran Kas Sekolah, 2021.
6. Mardiasmo, Prof. Dr. Mba., Ak.Ca, Akuntansi Sektor Publik, Andi Offset, 2018
7. Ni Made Mila Rosa Desmayani¹, Ni Wayan Wardani, Putu Gede Surya Cipta Nugraha, Gede Surya Mahendra, Sistem Informasi Laporan Keuangan pada Salon Berbasis Website Dengan Metode SDLC, 2021.
8. P. D. Kusuma, Dr, Algoritma & Pemrograman, Deep Publish, 2020Sauni, Rancang Bangun Aplikasi Pembukuan Keuangan Pada Anto Computer Berbasis Visual, 2018.
9. S.Dierkes, D.Siepelmeier, Production And Cost Theory-Based Material Flow Cost Accounting, 2019.

E. DAFTAR PUSTAKA

1. Avianty, D.Nurchahya, Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Aset Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2020.
2. Budiman, Buku Belajar Dasar Algoritma dan Pemrograman, Elex Media Komputindo, 2019